

Pengayaan Bahasa

Latihan soal bahasa Indonesia
& kunci jawaban

Kata Pengantar

Materi belajar bahasa Indonesia ini disusun sebagai bagian dari proyek “Flooding Youth Futures”. Proyek ini adalah kolaborasi antara the School of Languages and Cultures, The University of Queensland, dan Department of Creative Digital English, BINUS University. Pendanaan diperoleh dari Lembaga Australia Indonesia (bagian dari Departemen Luar Negeri Australia) dengan nomor pendanaan AI10037). Kami berharap materi ini tidak hanya membantu Anda mendalami bahasa Indonesia, tapi juga dapat mengajak Anda untuk mendengarkan dan memahami lebih lanjut tentang bagaimana bencana banjir rob memengaruhi kehidupan sehari-hari teman-teman kita di Kendal. Informasi lebih lanjut tentang proyek penelitian ini dapat Anda akses di situs [Communicating Flooding Project](#).

Kepenulisan & Afiliasi Institusi

Materi belajar ini disusun oleh Delfina Hanna
Chrisyandra, Oktolita Elsanadia, Melinda Wanto,
Muhammad Darmawan, Zane Goebel, dan Udiana Dewi
2025



Australian Government
Department of Foreign Affairs and Trade

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kepengulisan & Afiliasi Institusi	ii
Daftar Isi	iii
Instruksi	iv
Video Wawancara Darmawan	I
Latihan Soal	2
Kunci Jawaban	23
Penutup	28

Instruksi

Tonton Video

Video wawancara yang tersedia dalam lembar kerja ini menceritakan pengalaman Darmawan, seorang laki-laki dari Kendal, Jawa Tengah, Indonesia, dalam menghadapi banjir rob.

Jawab Soal Latihan

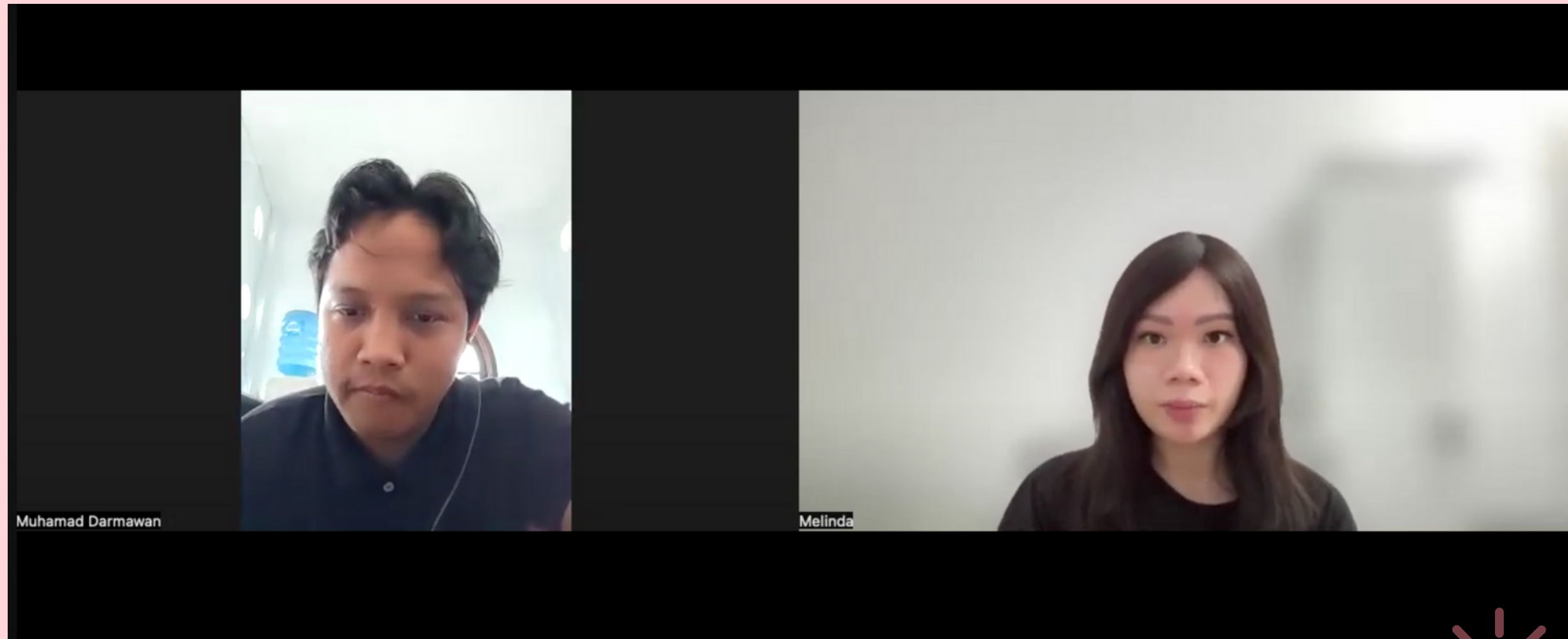
Akan ada 20 pertanyaan yang menguji pemahaman Anda tentang apa yang dibicarakan dalam wawancara tersebut. Semua jawabannya terdapat dalam video wawancara.

Periksa Kunci Jawaban

Kunci jawaban tersedia di halaman 23. Anda dapat memeriksa jawaban Anda dengan mencocokkannya pada kunci jawaban.

Selamat belajar!

Video: Wawancara Darmawan



Latihan Soal

1) Apa panggilan yang digunakan pewawancara untuk dirinya dan narasumber?

2) Apa panggilan yang digunakan narasumber untuk dirinya dan pewawancara?

3) Apakah pewawancara dan narasumber mengulangi lagi perkataan dari orang yang mereka ajak bicara?

4) Bagaimana bahasa tubuh pewawancara dan narasumber? Contoh: tersenyum, menangkupkan tangan, mengangguk, dan lain-lain.

5) Bagaimana tanggapan warga sekitar tentang banjir rob di daerah Darmawan?

6) Seberapa sering daerah Darmawan terkena banjir rob?

7) Darmawan menyebutkan tiga cara penanggulangan banjir rob yang biasa dilakukan di daerahnya. Apa saja cara-cara tersebut?

8) Apa yang paling menyusahkan Darmawan saat banjir rob?

9) Apa yang terjadi pada motor Darmawan kalau terkena air rob yang asin?

10) Apakah peninggian rumah warga sudah dilakukan secara menyeluruh?

II) Apakah pemerintah atau warga yang punya andil dalam penninggian jalan? Coba jelaskan.

12) Bagaimana dampak positif dari peninggian jalan?

13) Apakah rumah Darmawan sendiri pernah terkena banjir rob?

14) Apakah Darmawan pernah mendapatkan pelatihan atau pengarahan tentang banjir rob dari pemerintah?

15) Darmawan bercerita kalau tiap tahun pola banjir rob berbeda-beda. Kapan banjir rob yang paling intens?

16) Apa saran dari Darmawan untuk masyarakat untuk bersiap dalam menghadapi banjir rob?

17) Apakah penyelamatan warga pernah dilakukan di daerah Darmawan?

18) Bagaimana cara Darmawan melindungi kakinya dari gatal-gatal saat bekerja?

19) Apakah awalnya Darmawan merasa panik saat mengalami banjir rob?

20) Menurut Darmawan, apa yang membedakan banjir rob dengan banjir biasa?

Kunci Jawaban

Nomor I - 5

1. Pewawancara memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil Darmawan dengan sebutan 'Mas' atau 'Mas Darmawan'.
2. Narasumber memanggil dirinya dengan sebutan 'Saya' dan memanggil pewawancara dengan sebutan 'Bu'.
3. Iya. Salah satunya adalah ketika pewawancara menanyakan “Apa tantangan terbesar...”, dan narasumber berkata juga, “Tantangan terbesar...”
4. Pewawancara dan narasumber tersenyum, tertawa, dan mengangguk.
5. Kata Darmawan, mereka sudah menganggap ini hal yang biasa.

Nomor 6 - 10

6. Sering sekali, sampai tidak bisa dihitung dengan pasti.
7. Perbaiki tanggul di pantai, peninggian jalan, dan peninggian rumah.
8. Motor mogok.
9. Motornya jadi mudah berkarat.
10. Belum

Nomor II - I5

- I1. Pemerintah belum melakukan peninggian jalan, sehingga warga secara swadaya mengumpulkan dana untuk membeli tanah urug untuk memperbaiki jalan yang sering dipakai.
- I2. Jalanan dekat tempat penjualan ikan jadi terhindar dari banjir rob.
- I3. Tidak
- I4. Belum pernah.
- I5. Kata Darmawan, banjir rob yang dirasa paling besar adalah banjir rob pada pertengahan tahun ini (tahun di mana wawancara dilakukan).

Nomor 16 - 20

16. Mereka harus berhenti membuang sampah sembarangan.
17. Tidak ada.
18. Darmawan menggunakan sepatu *boots*.
19. Iya
20. Menurut Darmawan, banjir rob lebih mudah mengeroposkan tembok dan besi.

Penutup

Terima kasih karena telah mengakses materi ini. Materi pengayaan bahasa lainnya dapat Anda akses melalui tab “Engagement and Advocacy” di situs Communicating Flooding Project.